

**PERAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM
MENGOPTIMALKAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN BISNIS
PERUSAHAAN**

Dzikrian Muarif¹, Ivahni², M. Iqbal Ramadhan³, Joni Hendra⁴

zikriamuarif@gmail.com¹, ivahnelyamani@gmail.com², miqbalrhdn@gmail.com³,
joni_hendra77@yahoo.co.id⁴

STAIN Bengkalis

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan sumber informasi penting bagi perusahaan untuk memahami kondisi keuangannya. Analisis laporan keuangan berperan penting dalam mengoptimalkan pengambilan keputusan bisnis perusahaan. Dengan menganalisis laporan keuangan, perusahaan dapat memperoleh informasi tentang kinerja keuangannya, seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran analisis laporan keuangan dalam mengoptimalkan pengambilan keputusan bisnis perusahaan. Dengan memahami informasi keuangan yang terkandung dalam laporan keuangan, perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis laporan keuangan telah memainkan peran krusial dalam pengambilan keputusan bisnis perusahaan. Dengan analisis laporan keuangan perusahaan dapat mengoptimalkan pengambilan keputusan bisnis.

Kata Kunci: Laporan keuangan, Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Laporan keuangan umumnya disajikan untuk memberi informasi mengenai posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Informasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan.

Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan rugi-laba, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Tetapi, sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan No. 1 (revisi 2009) tentang penyajian laporan keuangan terdiri dari beberapa komponen, yaitu: (a) laporan posisi keuangan pada akhir periode; (b) laporan laba rugi komprehensif selama periode; (c) laporan perubahan ekuitas selama periode; (d) laporan arus kas selama periode; (e) catatan atas laporan keuangan.

Analisis rasio keuangan, membantu mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan apakah baik atau sebaliknya. Analisis rasio dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis, beberapa di antaranya yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Tingkat likuiditas adalah menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan jaminan harta lancar yang dimilikinya. Sedangkan tingkat solvabilitas, menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya dengan jaminan harta yang dimilikinya.

Tingkat aktivitas, mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Tingkat profitabilitas, menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimilikinya. Apakah perusahaan yang kelihatannya besar sudah bisa menyatakan keefektifan kinerja perusahaan tersebut. Dengan mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas suatu perusahaan, akan dapat diketahui keadaan perusahaan yang sesungguhnya sehingga dapat diukur tingkat kinerja

keuangan dalam perusahaan.

Laporan keuangan adalah laporan yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dan hasil yang telah dicapai dalam suatu periode tertentu. Tujuan utama dari sebuah entitas bisnis adalah meningkatkan nilai entitas tersebut. Peningkatan nilai suatu entitas harus dibarengi dengan peningkatan kinerja perusahaan pula. Salah satu aspek yang dapat dilihat dalam rangka penilaian kinerja adalah dengan meningkatnya penjualan. Dan semua hal tersebut dapat direfleksikan dalam suatu laporan. Laporan yang menggambarkan perkembangan finansial perusahaan dari suatu periode tertentu.

Untuk menilai keberhasilan kinerja perusahaan dapat dilakukan melalui analisa laporan keuangan, analisis khusus, basis data, dan sumber informasi lainnya yang menjadi pertimbangan yang masuk akal tentang kondisi masa lalu, sekarang dan prospek dari usaha serta efektivitas pimpinannya. Analisa Laporan Keuangan banyak dilakukan oleh manajemen atau analis dalam menilai kinerja keuangan dari suatu perusahaan karena Laporan Keuangan merupakan sumber informasi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, Metode penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti peran analisis laporan keuangan dalam mengoptimalkan pengambilan keputusan bisnis perusahaan. Melalui berbagai sumber pustaka untuk mengumpulkan data dan informasi tentang kinerja laporan keuangan dalam perusahaan. penelitian kualitatif dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang pentingnya laporan keuangan untuk perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis laporan keuangan dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kinerja keuangan dan operasional yang efektif

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan, hal ini dapat dianalisa dengan berbagai konsep mengenai analisa keuangan, sehingga akhirnya dapat diketahui tentang baik atau buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan yang merupakan cerminan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumberdaya yang digunakan oleh perusahaan dapat optimal, efektif, dan efisien. Kinerja perusahaan dapat dilihat melalui berbagai macam variabel atau indikator. Variabel yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Apabila kinerja sebuah perusahaan publik meningkat, nilai keusahaaannya akan semakin tinggi.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi posisi dan kinerja keuangan dimasa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja dimasa depan dan halhal lain yang langsung menarik perhatian pemakai seperti pembayaran deviden, upah, pergerakan harga sekuritas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo. Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya.

Penilaian kinerja setiap perusahaan adalah berbeda-beda karena itu tergantung kepada ruang lingkup bisnis yang dijalankannya. Jika perusahaan tersebut bergerak pada sektor bisnis pertambangan maka berbeda dengan perusahaan yang bergerak pada bisnis pertanian serta perikanan. Begitu juga pada perusahaan pada sektor keuangan seperti perbankan yang jelas memiliki ruang lingkup bisnis berbeda dengan ruang lingkup perusahaan lainnya. Kinerja keuangan perusahaan pembiayaan dapat dilihat dan diukur dengan menganalisis laporan keuangan. Melalui analisis laporan keuangan dapat mengetahui perkembangan dan kekurangan serta hasil yang sudah dicapai perusahaan.

Tujuan pengukuran dan penilaian kerja adalah memotivasi karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan gambaran keuangan perusahaan baik dari sisi penggunaan, pendanaan dan pencapaian perolehan laba. Analisis Rasio Keuangan adalah teknik analisis penggabungan antara satu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan, yang dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana dalam periode atau kurun waktu tertentu. Dengan cara membandingkan dua buah variabel yang diambil dari laporan keuangan perusahaan, baik daftar neraca maupun laba rugi ataupun hasil-hasil usaha dan suatu perusahaan pada periode tertentu yang dapat dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi keuangan suatu perusahaan.

Analisis Rasio Keuangan merupakan perhitungan yang dirancang untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan. Teknik dengan menggunakan rasio ini merupakan cara yang saat ini masih paling efektif dalam mengukur tingkat kinerja serta prestasi keuangan perusahaan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan poslainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Analisis laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kesehatan keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Berikut adalah beberapa peran utamanya:

1. Membantu Pengambilan Keputusan

Analisis laporan keuangan memberikan informasi yang diperlukan bagi manajemen untuk mengambil keputusan yang tepat. Misalnya, melalui analisis laporan keuangan, manajemen dapat mengetahui tentang kinerja keuangan perusahaan, kemampuan untuk membayar hutang, dan mengevaluasi efektivitas strategi bisnis.

2. Menilai Kinerja Keuangan

Dengan menganalisis laporan keuangan, perusahaan dapat mengevaluasi kinerja keuangannya dalam jangka waktu tertentu. Ini termasuk menganalisis profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi operasional.

3. Memantau Tren Keuangan

Analisis laporan keuangan membantu dalam memantau tren keuangan perusahaan dari waktu ke waktu. Ini memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi pola-pola yang mungkin berkembang, baik positif maupun negatif, dan meresponsnya secara tepat.

4. Evaluasi Kelayakan Investasi

Investor dan kreditur menggunakan analisis laporan keuangan untuk menilai kelayakan investasi mereka. Informasi yang diperoleh dari analisis laporan keuangan membantu mereka untuk menilai risiko dan potensi pengembalian investasi di perusahaan tersebut.

5. Kepatuhan Hukum dan Peraturan

Laporan keuangan juga memiliki peran penting dalam memenuhi kepatuhan hukum dan peraturan yang berlaku. Perusahaan harus menyajikan laporan keuangan yang akurat dan transparan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

6. Komunikasi dengan Pihak Eksternal

Analisis laporan keuangan juga membantu dalam komunikasi antara perusahaan dan pihak eksternal seperti investor, kreditur, dan regulator. Laporan keuangan yang jelas dan akurat dapat meningkatkan kepercayaan pihak eksternal terhadap perusahaan.

Rasio keuangan yang sering digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah sebagai berikut”:

1. Rasio Likuiditas yaitu untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya, rasio- rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja berupa pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar
2. Rasio Solvabilitas yaitu untuk penggambaran kemampuan perusahaan dalam membiayai kewajiban jangka panjangnya serta kewajiban-kewajiban apabila perusahaan tersebut nantinya terjadi dilikuidasi. Rasio ini dapat dihitung dari pos-pos yang sifatnya jangka

- panjang seperti aktiva tetap dan hutang jangka panjang
3. Rasio Profitabilitas yaitu bagaimana menggambarkan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan yang ada seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dana dan sebagainya.

Rasio keuangan dengan kinerja perusahaan sangat mempunyai hubungan yang sangat kuat. Rasio keuangan yang sangat banyak jumlahnya itu mempunyai kegunaannya masing-masing. Rasio keuangan berguna bagi investor untuk melihat rasio dengan penggunaan yang paling sesuai dengan analisis yang akan dilakukan. Dan Jika rasio tersebut tidak menunjukkan tujuan dari analisis yang akan dilakukan maka rasio tersebut tidak akan dipergunakan lagi ditahun berikutnya, karena dalam konsep keuangan dengan nama fleksibilitas, artinya rumus atau berbagai bentuk formula yang dipergunakan haruslah sesuai dengan kasus yang ada didalam perusahaan.

Pengambilan keputusan keuangan melibatkan pemilihan proyek investasi yang tepat, pemilihan sumber pendanaan yang tepat, dan pemilihan strategi keuangan yang tepat. Keputusan investasi perusahaan harus didasarkan pada analisis yang cermat terhadap proyek tersebut, termasuk risiko dan potensi pengembalian investasi. Pemilihan sumber pendanaan yang tepat penting bagi perusahaan dalam memperoleh dana yang diperlukan untuk membiayai proyek investasi atau operasi sehari-hari mereka. Strategi keuangan harus mempertimbangkan faktor seperti risiko, pengembalian, dan likuiditas untuk memastikan keseimbangan yang tepat antara risiko dan pengembalian.

Dalam keseluruhan, manajemen keuangan adalah suatu bidang yang sangat penting bagi perusahaan dalam mengelola keuangan mereka. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan meminimalkan risiko keuangan, sehingga dapat bertahan dan berkembang di pasar yang semakin kompetitif. Analisis keuangan bukan hanya penting untuk mengelola keuangan perusahaan dengan efektif, tetapi juga merupakan bagian integral dari pengambilan keputusan bisnis yang berhasil dan membangun kepercayaan dengan para pemangku kepentingan.

Analisis laporan keuangan memainkan peran krusial dalam pengambilan keputusan bisnis perusahaan. Dengan menganalisis laporan keuangan secara cermat, manajemen dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang kinerja keuangan perusahaan dari berbagai aspek, termasuk profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi operasional. Informasi yang diperoleh dari analisis laporan keuangan memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi tren dan pola-pola yang mungkin berkembang, merespons perubahan pasar, serta mengevaluasi efektivitas dari berbagai strategi bisnis yang telah diterapkan.

Keputusan-keputusan strategis seperti alokasi sumber daya, ekspansi bisnis, investasi, dan restrukturisasi dapat didasarkan pada analisis laporan keuangan yang menyeluruh. Selain itu, analisis laporan keuangan juga membantu dalam memperkirakan potensi risiko dan peluang di masa depan, memungkinkan perusahaan untuk mengambil tindakan yang tepat untuk mengelola risiko dan memanfaatkan peluang dengan lebih baik. Dengan demikian, analisis laporan keuangan bukan hanya menjadi alat penting dalam mengelola keuangan perusahaan, tetapi juga menjadi fondasi yang kuat untuk pengambilan keputusan bisnis yang berhasil.

CONCLUSION

Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Laporan keuangan umumnya disajikan untuk memberi informasi mengenai posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Informasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan. Analisis Rasio Keuangan merupakan perhitungan yang dirancang untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan. Teknik dengan menggunakan rasio ini merupakan cara yang saat ini masih paling efektif dalam mengukur

tingkat kinerja serta prestasi keuangan perusahaan.

Tujuan pengukuran dan penilaian kerja adalah memotivasi karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan. Analisis laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kesehatan keuangan dan kinerja suatu perusahaan, yaitu membantu pengambilan keputusan, menilai kinerja keuangan, memantau tren keuangan, evaluasi kelayakan investasi, kepatuhan hukum dan peraturan, dan komunikasi dengan pilar eksternal. Rasio keuangan yang sering digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwati, Septi, and Vivi An'nisa Hanan Santoso. "Analisa laporan keuangan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan perusahaan BUMN sektor kontruksi yang terdaftar di BEI periode 2019 – 202" 2, no. 2 (2023).
- Dewi, Meutia. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Du Pont System pada PT. Indosat, Tbk" 2, no. 2 (2018).
- Esomar, Maria. "Analisa Dampak Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pembiayaan di Indonesia." Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi 2, no. 2 (April 30, 2021): 22–29. <https://doi.org/10.47747/jbme.v2i2.217>.
- Herawati, Helmi. "Jurnal Akuntansi Unihaz - JAZ JUNI 2019" 2 (2019).
- Hutagalung, Esther Novelina. "Analisa Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia," no. 66 (n.d.).
- Mait, Hendry A. "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK.," 2013.
- Makatita, Reyner F. "PENTINGNYA KINERJA KEUANGAN DALAM MENGATASI KESULITAN KEUANGAN PERUSAHAAN: SUATU TINJAUAN TEORITIS." JOURNAL OF MANAGEMENT 2 (2016).
- Marginingsih, Ratnawaty. "Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Analisa Rasio Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia," no. 1 (2017).
- Ompusunggu, Dicky Perwira, and Nina Irenetia. "Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan" 3, no. 2 (2023).
- Pongoh, Marsel. "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. BUMI RESOURCES TBK.," 2013.
- Puspitasari, Ratih. "Analysis of Financial Statement To Measure Financial Performance of PT Astra International Tbk" 14 (2012).